

Kedelai Varietas DEGA 1

DEGA 1 Soybean Variety

Inventor : Novita Nugrahaeni, Purwantoro, Gatut Wahyu A.S., Titik Sundari, dan Suhartina

Instansi : Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi
Indonesian Legume and Tuber Crops Research Institute

Varietas DEGA 1 merupakan hasil persilangan tunggal antara Grobogan dan Malabar. Dapat dipanen pada umur 69-73 hari, agak tahan terhadap penyakit karat daun, dan adaptif pada lahan sawah. Bobot biji yaitu 22,98 gram per 100 biji, bentuk biji lonjong dan warna kulit biji cerah.

Rata-rata hasil varietas DEGA mencapai 2,78 ton/ha dengan potensi hasil 3,82 ton/ha, kandungan protein 37,78%, kandungan lemak 17,29%. Tinggi tanaman ± 53 cm dan jumlah polong per tanaman ± 29 polong.

DEGA 1 variety is derived from a single cross between Grobogan and Malabar. Can be harvested at the age of 69-73 days, slightly resistant to leaf rust disease, and adaptive to paddy fields. Grain weight is 22.98 grams per 100 grains, oval shaped and bright grain skin color.

The average yield of DEGA variety reaches 2.78 tons / ha with potential yield of 3.82 tons / ha, protein content is 37.78%, fat content is 17.29%. Plant height is ± 53 cm and number of pods per plant is ± 29 pods.



DEGA 1